

PEMBUATAN VIDEO TUTORIAL KEGIATAN ORIGAMI UNTUK SISWA PAUD TERPADU RUMAH LEBAH KECAMATAN CIBIRU KOTA BANDUNG

MOHAMMAD ALI^{1*}, SONI MULYAWAN SETIANA²

Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Komputer Indonesia
e-mail: mo.ali@email.unikom.ac.id

ABSTRACT

This community service activity (PKM) aims to produce origami tutorial videos that will be used by partners as learning media. The achievement of these goals is carried out by analyzing the needs of PAUD students related to folding skills, collecting data with literature studies according to the needs of PAUD students to design multimedia concepts, making multimedia, conducting trials, and finally evaluating the multimedia that has been tested for improvement. The results of the study showed that the PKM activities went well and smoothly. This program can produce 16 origami tutorial videos that teach simple folding skills intending to hone the fine motor skills of students. The obstacles that arise at the stage of research and writing of research results can be overcome by good cooperation between related parties which is carried out online and offline. Suggestions that can be put forward from the results of the PKM program, PAUD teachers are expected to be able to use this origami tutorial video for learning folding skills, especially during this pandemic. For DP2M UNIKOM should always bridge similar programs to continue to be implemented and developed.

Keywords: Early education, origami, tutorial video

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk menghasilkan video tutorial origami yang akan digunakan oleh mitra sebagai media pembelajaran. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan dengan cara menganalisis kebutuhan siswa PAUD terkait keterampilan melipat, melakukan Pengumpulan data dengan studi pustaka sesuai kebutuhan siswa PAUD untuk merancang konsep multimedia, membuat multimedia, melakukan uji coba, dan terakhir melaksanakan evaluasi terhadap multimedia yang telah diuji cobakan guna penyempurnaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan PKM berlangsung dengan baik dan lancar. Program ini mampu menghasilkan 16 video tutorial origami yang mengajarkan keterampilan melipat sederhana dengan tujuan untuk mengasah keterampilan motorik halus peserta didik. Kendala-kendala yang muncul pada tahap penelitian dan penulisan hasil penelitian dapat diatasi dengan kerja sama yang baik antara pihak-pihak terkait yang dilakukan secara daring maupun luring. Saran yang dapat diajukan dari hasil program PKM, bagi guru-guru PAUD diharapkan dapat memanfaatkan video tutorial origami ini untuk pembelajaran keterampilan melipat, khususnya pada masa pandemi ini. Bagi DP2M UNIKOM hendaknya selalu menjembatani program sejenis untuk terus dapat dilaksanakan dan dikembangkan.

Kata kunci: origami, video tutorial, PAUD

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun berdasarkan Pasal 1 ayat 14 UU No 20 Tahun 2003.

Pembinaan di sini memiliki makna pemberian rangsangan yang dapat menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Perkembangan inteligensi, kepribadian dan tingkah laku sosial, sangat pesat ketika anak masih berusia dini [1]. Sejalan dengan hal tersebut masa usia dini juga diusung sebagai masa emas (*golden age*) bagi anak untuk mendapatkan 'pendidikan'[2].

Pendidikan anak usia dini diklasifikasikan sebagai pendidikan yang paling penting karena berbagai stimulasi bermakna yang diberikan pada masa usia dini tersebut menentukan perkembangan anak di masa selanjutnya [3]. Pendidikan anak usia dini juga dinilai sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dikarenakan perkembangan anak bersifat holistik dan saling mempengaruhi [4].

Oleh karenanya, persiapan yang terencana dan bersifat holistik juga integratif sangat diprioritaskan dalam pendidikan anak usia dini, demi mengoptimalkan perkembangan anak di masa emas tersebut.

Berikut beberapa alasan terkait pentingnya pendidikan anak usia dini: (1) Usia dini adalah fase fundamental bagi perkembangan dan belajar anak; (2) belajar dan perkembangan adalah suatu proses yang berkesinambungan; (3) tuntutan masa depan akan generasi unggul semakin kompetitif [5].

Kemudian, orientasi yang perlu ditekankan pada pendidikan anak usia dini adalah pengalaman demi penumbuhan minat anak, perangsangan keingintahuan anak, keterlibatan anak secara emosional dan intelektual, serta pengalaman sensorik maupun persepsi yang dapat membuka daya imajinasi mereka.

Sopan-santun, kedisiplinan, interaksi sosial, keagamaan, budaya hidup sehat merupakan beberapa poin penting selain bidang keilmuan yang harus ada dalam pendidikan anak usia dini [6]. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan anak usia dini yang mana meningkatkan kapasitas anak dalam berkembang dan belajar [7].

Sesuai karakteristik dan cara belajar anak, secara umum program PAUD memiliki karakteristik: tidak terstruktur, terintegrasi, kontekstual, melalui pengalaman langsung, melalui suasana bermain dan menyenangkan

serta responsif terhadap perbedaan individual anak.

Untuk mengetahui bagaimana mengembangkan kurikulum kreatif untuk anak prasekolah, setiap segmen kegiatan di dalamnya harus selalu dilengkapi dengan tugas aktivitas guru dan tanggung jawab apa yang harus dilakukan, dengan memperhatikan perkembangan anak dalam belajar yang didasarkan pada area perkembangan dan perkembangan usia, apa yang disukai anak, perbedaan individual, minat, gaya belajar, lingkungan belajar, apa yang dapat dipelajari anak, tugas dan tanggung jawab guru, serta orang tua [8].

Terdapat enam sasaran penting yang khusus sesuai perkembangan anak saat ini dan di masa yang akan datang yaitu menciptakan lingkungan emosi yang aman, membantu anak-anak memahami emosi, pemodelan respon emosi secara alamiah, mendukung pengaturan emosi anak, mengenali dan menghormati gaya pengungkapan anak dan menyatukan pembelajaran anak dengan emosi positif [9].

Sebagai salah satu upaya memenuhi enam sasaran tersebut terdapat teknik *Center Class* yang difokuskan pada kegiatan yang menarik bagi anak usia dini dengan mengakomodasi anak untuk belajar secara mandiri sesuai dengan minat dan kebutuhannya masing-masing[10].

Teknik ini memberikan layanan pembelajaran secara individual dan kelompok kecil antara 3 sampai dengan 4 anak untuk menstimulasi kegiatan. Walaupun teknik ini memusatkan kelas pada satu tema dan difokuskan pada kegiatan keterampilan kecakapan hidup tetapi memberikan pilihan kegiatan yang dapat diidentifikasi dari sudut kegiatan yang akan dieksplorasi.

Salah satu kegiatan utama pada pendidikan anak usia dini adalah bernyanyi, bermain, dan olah raga. Bermain di sini bisa diartikan berbagai macam. Benar-benar bermain semacam mobil-mobilan, boneka, atau robot, bisa juga bermain ketrampilan seperti membuat origami (ketrampilan membuat benda-benda seperti pesawat, kapal, dari kertas)

Bermain dengan keterampilan origami memiliki manfaat tersendiri dalam perkembangan anak, yaitu sebagai berikut: 1. Mengembangkan kemampuan untuk berpikir dan menemukan solusi; 2. Meningkatkan ketekunan dan akurasi; 3. Mengembangkan kemampuan untuk mengikuti instruksi; 4. Mempertajam daya ingat dan imajinasi; 5. Untuk menyalurkan kreativitas dan seni [11].

Selanjutnya, dikutip dari blog.ruangguru.com dikemukakan bahwa manfaat origami untuk perkembangan siswa adalah meningkatkan kemampuan berpikir, belajar berkreaitivitas, mengikuti arahan, membaca gambar/diagram, menemukan solusi, berpikir matematis dan perbandingan (proporsi), pecahan, seometri, serta Ilmu Pengetahuan Alam

PAUD Terpadu Rumah Lebah merupakan salah satu lembaga penyedia pendidikan untuk anak usia dini di kota Bandung yang merupakan satuan lembaga yang bergerak di bawah naungan Yayasan Al Uslub. PAUD Terpadu Rumah Lebah telah mengantongi ijin operasional untuk program layanan Kelompok Bermain yang sudah 3 (tiga) kali diperpanjang, hingga ijin terakhir yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang berlaku seumur hidup.

PAUD Terpadu Rumah Lebah memiliki visi untuk melahirkan generasi yang cinta ilmu, gemar beramal dan bermanfaat bagi umat. Adapun misi dari lembaga tersebut di antaranya, 1) Memberikan pengalaman belajar yang berkesan sesuai tingkatan usianya; 2) Membudayakan akhlak sehari – hari yang sesuai dengan ajaran Islam; 3) Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungannya; 4) Melatih untuk berani tampil dan berinteraksi dengan masyarakat; 5) Membangun kerja sama dengan orang tua, masyarakat dan lingkup terkait dalam rangka pengelolaan pendidikan anak usia dini yang profesional dan berdaya saing nasional.

Demi mewujudkan visi dan misi tersebut, PAUD Terpadu Rumah Lebah telah melakukan pengembangan kurikulum satuan pendidikan secara terencana yang dapat membentuk sikap dan karakter anak, serta

untuk mengetahui berbagai potensi yang dimiliki oleh anak yang tentunya mengacu pada kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, berupa pembuatan video tutorial origami yang sekiranya dapat membantu PAUD Terpadu Rumah Lebah dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Tujuan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembuatan multimedia untuk pembelajaran seni melipat kertas, atau yang disebut dengan origami selama satu semester yang terdiri dari 17 minggu.

Kegiatan PKM ini diselenggarakan pada PAUD Terpadu Rumah Lebah Kecamatan Cibiru Kota Bandung, mulai bulan Maret hingga Agustus 2021.

Adapun metode pelaksanaan PKM diselenggarakan sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan siswa PAUD terkait keterampilan melipat yang bertujuan mengasah keterampilan motorik halus.
2. Melakukan Pengumpulan data dengan studi pustaka sesuai kebutuhan siswa PAUD untuk merancang konsep multimedia.
3. Merancang konsep multimedia origami.
4. Membuat Multimedia berdasarkan masukan dari pihak pengguna yaitu berupa video tutorial.
5. Melakukan uji coba video tutorial.
6. Melakukan evaluasi video tutorial yang telah diujicobakan guna penyempurnaan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk membuat video tutorial melipat kertas, penulis memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang terdapat dalam *smart phone* demi kepraktisan dan kemudahan membuat videonya seperti fitur *reels* dalam aplikasi *instagram* untuk mengambil video dan juga aplikasi *inshot* untuk menyunting sekaligus

memberi audio sebagai penjas langkah lipatan dalam video tutorial melipat kertas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan 16 buah video tutorial melipat kertas yang diharapkan dapat membantu siswa PAUD, khususnya siswa PAUD Terpadu Rumah Lebah dalam mengasah keterampilan motorik halus secara seimbang baik menggunakan tangan kanan maupun menggunakan tangan kiri.

Bentuk lipatan kertas (*origami*) yang dihasilkan dalam keenam belas video tutorial tersebut adalah bangun datar sederhana sebagai berikut:

- (1) segi panjang (video 1 – 4)
- (2) segi tiga siku-siku (video 5 – 8)
- (3) segi empat sama sisi (video 9 – 12)
- (4) segi tiga sama kaki (video 13 – 16)

Di sini akan dijelaskan deskripsi pembentukan 4 bentuk bangun datar yang terlihat dalam keenam belas video tutorial origami yang tercipta.

(1) Segi panjang

Bentuk bangun datar segi panjang dipilih karena dapat dibentuk hanya dalam 1 langkah lipatan. Dalam kegiatan ini, 4 video tutorial membentuk bangun datar ini dengan urutan pembentukan yang berbeda, dengan maksud menyeimbangkan keterampilan motorik halus peserta didik sehingga memanfaatkan tangan kanan dan kiri secara seimbang.

Dalam video ke-1, kertas origami yang memiliki deskripsi sisi depan berwarna dan sisi belakang tidak berwarna dihadapkan ke depan, lalu ujung kanan atas dan bawah ditarik menuju ke arah ujung kiri atas dan bawah sehingga sisi berwarna tidak terlihat lagi. Lipatan yang dibutuhkan dalam video ke-1 ini adalah lipatan vertikal.

Dalam video ke-2, kertas origami dihadapkan ke depan, lalu ujung kiri atas dan bawah ditarik menuju ke arah ujung kiri atas dan bawah dari belakang, sehingga sisi berwarna dari kertas origami tetap terlihat. Lipatan yang dibutuhkan dalam video ke-2 ini adalah juga lipatan vertikal seperti pada video ke-1

Dalam video ke-3, kertas origami dihadapkan ke depan, lalu ujung kanan dan kiri

atas ditarik menuju ke arah ujung kanan dan kiri bawah sehingga sisi berwarna kertas origami tidak terlihat lagi. Lipatan yang dibutuhkan dalam video ke-3 ini adalah lipatan secara horizontal.

Dalam video ke-4, kertas origami dihadapkan ke depan, lalu ujung kanan dan kiri bawah ditarik menuju ke arah ujung kanan dan kiri atas dari belakang, sehingga sisi berwarna kertas tetap terlihat, dan lipatan yang dibutuhkan adalah lipatan horizontal selanjutnya pada video ke-3.

(2) Segi tiga siku-siku

Bentuk bangun datar segi tiga siku-siku ini dipilih atas dasar jumlah lipatan yang dibutuhkannya, yaitu 1 lipatan saja. Selanjutnya yang terjadi pada bangun datar segi panjang, terdapat sedikit perbedaan urutan pembentukan yang ada dalam video ke-5 hingga ke-8 yang membentuk bangun datar segi tiga siku-siku ini demi menyeimbangkan keterampilan motorik halus peserta didik.

Lipatan yang dibutuhkan dalam membentuk segi tiga siku-siku adalah lipatan secara diagonal.

(3) Segi empat sama sisi

Bentuk bangun datar segi empat sama sisi dipilih sebagai tahap lanjut dari bentuk bangun datar segi panjang. Dengan kata lain, bentuk bangun datar segi empat sama sisi ini memiliki 2 buah jumlah lipatan secara horizontal juga 2 buah jumlah lipatan secara vertikal.

(4) Segi tiga sama kaki

Bentuk bangun datar segi tiga sama kaki ini dipilih sebagai tahap lanjut dari bentuk bangun datar segi tiga siku-siku. Oleh karena itu, segi tiga sama kaki ini dibentuk dengan 2 lipatan secara diagonal.

KESIMPULAN

Adapun simpulan yang dapat ditarik setelah pelaksanaan PKM ini adalah bahwa video tutorial melipat kertas dapat diciptakan dengan memanfaatkan fitur-fitur juga aplikasi-aplikasi yang ada dalam *smartphone*.

Bentuk lipatan kertas yang dihasilkan dalam keenam belas video tutorial tersebut adalah (1) segi panjang; (2) segi tiga siku-siku; (3) segi empat sama sisi; (4) segi tiga sama kaki. Keempat bentuk bangun datar tersebut dipilih berdasarkan kesesuaiannya dengan hasil analisis kebutuhan dan kemampuan siswa PAUD Terpadu Rumah Lebah dalam hal melipat kertas, yakni hanya mampu melipat hingga 3 langkah lipatan kertas saja.

Sementara keterampilan-keterampilan motorik halus yang dapat terasah lewat keenam belas video tutorial tersebut adalah (1) mempertemukan antara ujung kertas; (2) melipat secara horizontal; (3) melipat secara vertikal; (4) melipat secara diagonal.

Sebagai saran dan rekomendasi, diharapkan guru-guru PAUD, khususnya PAUD Terpadu Rumah Lebah dapat memanfaatkan video-video tutorial melipat kertas (origami) ini dalam pembelajarannya semasa pandemi ini. Sementara bagi divisi P2M, khususnya DP2M UNIKOM hendaknya selalu menjembatani program sejenis untuk terus dapat dilaksanakan dan dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Harianti, D. (2003). PENDIDIKAN PRASEKOLAH Siapa, Mengapa, dan Bagaimana? Makalah disampaikan dalam soft opening Taman Bocah PreSchool, Yogyakarta, 11 Oktober 2003
- [2] Sumantri, M. (2007). Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *Filsafat, Teori, dan Praksis Ilmu Pendidikan*. Bandung: UPI Press. ISBN 978-979-3786-13-1 halaman 447-454
- [3] Kemdikbud. (2015). Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
- [4] Syaodih, E. (2007). Pendidikan Anak Usia Dini. *Filsafat, Teori, dan Praksis Ilmu Pendidikan*. Bandung: UPI Press. ISBN 978-979-3786-13-1 halaman 241-253
- [5] Solehuddin, Hatimah, I. (2007). Pendidikan Anak Usia Dini. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Penerbit Pedagogiana Press ISBN 978-979-16173-0-7. Halaman 1091-1111
- [6] Permana, C. (2020). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* Volume 2 Nomor 2 Juli 2020 e-ISSN: 2655-6561 <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/IJEC>
- [7] Bappenas. (2014). Studi Strategi Pengembangan Anak Usia Dini di Indonesia. Tersedia:<http://www.acdp-indonesia.org/wp-content/uploads/2014/12/ACDP-001-ECD-Indonesia.pdf>
- [8] Dodge, D.T, (2002) The Creative Curriculum for Preschool, ISBN 1-879537-43- 5, Washington DC, Teaching Stratrgis Inc.
- [9] Hyson, M., (2006) The Goal of Emotion-Focused Early Childhood Program. *YC. Young Children*, Washington : Nov. 2006, Vol. 61, Iss. 6 ; pg. 32,1 pgs
- [10] Holliman, L (1996) The Complete Guide to Classroom Centers, California, Creative Teaching Press
- [11] Fajirana, M. (2020). 5 Manfaat Origami Untuk Perkembangan Anak. Tersedia pada: <https://www.fimela.com/parenting/read/4292017/5-manfaat-membuat-origami-untuk-perkembangan-anak>